



Kontribusi Dukungan Sosial terhadap *Hardiness* pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Fadiyah Istiqamah Hasbi¹, M. Ahkam Alwi^{2*}

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*E-mail: m.ahkam.a@unm.ac.id

Abstract

In the process of writing a thesis, students often facing problems. Problems when preparing the thesis can be the cause of the decline in student enthusiasm so that they do not want to try hard in achieving their goals. Hardiness is needed as a personality characteristic that helps improve students' attitudes so they can face problems related to the thesis preparation process. Factors that can affect student hardiness is social support. This study was conducted with the aim of knowing the effect of social support on hardiness in students who are working on a thesis. Participants in this study amounted to 208 students who are working on a thesis in Makassar. The data collection using modified scale named Multidimensional Scale Perceived Social Support and Hardiness scale. This research method is quantitative method using simple regression analysis. The results showed that there was an effect of social support on hardiness in students who are working on a thesis. The most influential social support on hardiness was found to come from significant other.

Keywords: Social support, Hardiness, College students

Abstrak

Mahasiswa kerap menemui berbagai kendala dalam proses penyusunan skripsi. Kendala dalam penyusunan skripsi dapat menjadi penyebab menurunnya semangat mahasiswa sehingga tidak ingin berusaha lebih dalam mencapai tujuan. Diperlukan hardiness sebagai karakteristik kepribadian yang membantu meningkatkan sikap tangguh mahasiswa agar dapat menghadapi berbagai kendala terkait proses penyusunan skripsi. Faktor yang dapat mempengaruhi hardiness mahasiswa adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap hardiness pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 208 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar. Pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa skala Multidimensional Scale Perceived Social Support dan skala Hardiness yang dimodifikasi. Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap hardiness pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Dukungan sosial yang paling berpengaruh terhadap hardiness ditemukan berasal dari orang yang istimewa.

Kata Kunci: Dukungan sosial, Hardiness, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan syarat untuk dapat menyandang gelar sarjana di perguruan tinggi. Skripsi berisi tentang penelitian terhadap permasalahan nyata yang terjadi di masyarakat sehingga skripsi berguna bagi pengembangan ilmu. Banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama penyusunan skripsi. Kendala-kendala tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal. Kendala internal berupa rasa malas, keraguan dengan topik penelitian, kebingungan dalam menyusun skripsi, dan rasa takut salah. Kendala eksternal seperti keterbatasan literatur, masalah finansial, sulit menyesuaikan jadwal dengan dosen pembimbing, perbaikan yang tidak sesuai dengan saran dari dosen pembimbing, dan kemampuan berkomunikasi yang kurang sehingga mahasiswa sulit menyampaikan permasalahan yang dialami kepada dosen pembimbing.

Mahasiswa yang tidak mampu mengatasi berbagai kendala yang ditemui berpeluang untuk menjadi tertekan. Kondisi tertekan yang dialami mahasiswa berasal dari kekhawatiran akan ketidakmampuan menyelesaikan skripsi. Tekanan tersebut akan menimbulkan rasa frustrasi akibat pikiran negatif yang terus menerus hingga menimbulkan kecemasan, khawatir, dan stres (Azizah & Satwika, 2021). Tekanan yang dialami dapat berdampak pada kondisi psikologis, fisiologis, dan perilaku mahasiswa. Reaksi psikologis berupa takut, cemas, sedih, stres hingga depresi. Reaksi perilaku antara lain menangis, mudah marah, merokok, hingga menyalahgunakan diri sendiri atau orang lain. Reaksi fisiologis seperti berkeringat, penurunan atau penambahan berat badan, nyeri tubuh, sakit kepala, gemetar, dan gagap (Robotham, 2008).

Rachman dan Indriana (2015) menjelaskan bahwa ketika mahasiswa mengalami tekanan akan mengakibatkan skripsi menjadi diabaikan dengan masalah yang belum terselesaikan. Mahasiswa hanya akan melanjutkan pengerjaan skripsi ketika kondisi dirinya sudah tenang. Perilaku mengabaikan tersebut merupakan indikasi kurangnya komitmen mahasiswa ketika mengerjakan skripsi. Mahasiswa merasa tidak yakin dapat menyelesaikan skripsi karena tidak memiliki kemampuan yang memadai.

Mahasiswa memerlukan karakteristik yang dapat membantu meningkatkan ketangguhan agar tidak mudah menyerah. Karakteristik kepribadian tersebut adalah *hardiness*. *Hardiness* membantu individu untuk dapat menemukan solusi terbaik dari kendala yang dihadapi. Untuk menemukan solusi, diperlukan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dan komitmen dalam menghadapi permasalahan (Rachman & Indriana, 2015).

Kobasa (2016) mengemukakan bahwa *hardiness* adalah karakteristik kepribadian yang dapat membantu individu untuk tetap tangguh dalam menghadapi situasi stres. *Hardiness* membantu individu untuk menjadi lebih tahan banting ketika mengalami peristiwa penuh tekanan. *Hardiness* juga dapat melindungi individu dari efek negatif stres. Sikap *hardiness* yang dapat menahan stres yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan. Komitmen adalah kecenderungan untuk terlibat di dalam suatu kegiatan meskipun terdapat kesulitan di dalamnya. Kontrol adalah kecenderungan mengeluarkan usaha lebih untuk memiliki pengaruh pada hasil yang diinginkan. Tantangan adalah keinginan untuk belajar secara terus menerus kendati terdapat kendala yang dihadapi. Maddi (Maramis & Cong, 2020) menyatakan bahwa *hardiness* merupakan karakteristik yang membantu individu tetap kuat, stabil, tahan, dan optimis dalam melawan efek negatif stres.

Studi awal yang dilakukan pada 40 mahasiswa tingkat akhir, diperoleh bahwa sebanyak 22 mahasiswa (55%) memiliki *hardiness* rendah, 17 mahasiswa (42%) memiliki *hardiness* sedang, dan 1 mahasiswa (3%) memiliki *hardiness* tinggi. Individu dengan *hardiness* yang rendah memiliki kerentanan yang lebih tinggi akan paparan stres. Individu cenderung mudah menyerah terhadap permasalahan yang dihadapi akibat tidak yakin dengan kemampuannya. Oleh karena itu, mahasiswa akan mudah mengalami kegagalan karena tidak mengeluarkan usaha lebih untuk menemukan solusi permasalahan (Maddi, 2002).

Cole, Field, dan Harris (2004) menyatakan bahwa *hardiness* membantu dalam pencapaian akademik yang baik. Mahasiswa menjadi lebih terlibat dalam setiap pekerjaan, memiliki keyakinan mampu menyelesaikan pekerjaan menggunakan seluruh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, serta menganggap skripsi sebagai tantangan yang dapat meningkatkan kemampuan dirinya (Rachman & Indriana, 2015).

Eschleman (Susanto & Kiswantomo, 2020) mengemukakan bahwa *hardiness* memiliki hubungan dengan dukungan sosial dari orang sekitar. Interaksi dengan lingkungan terdekat dapat membangun kepercayaan diri individu untuk mampu mencari solusi dari setiap kesulitan. *Hardiness* dapat dikembangkan melalui hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal meningkatkan suatu ikatan kuat antar individu yang dapat memberikan perlindungan dan rasa nyaman. Maddi (Susanto & Kiswantomo, 2020) menyatakan bahwa orang tua sebagai lingkungan terdekat dari seseorang dapat mengajarkan terkait pemecahan masalah, interaksi sosial yang suportif, dan perawatan diri. Teman sebaya menyediakan perasaan saling mengerti ketika menghadapi situasi yang serupa dan memberikan simpati yang tidak diperoleh dari orang tua.

Zimet, Dahlem, dan Zimet (1988) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah bantuan dari orang sekitar yang kemudian dipersepsikan sebagai suatu dukungan. Dukungan sosial dapat memberikan motivasi dan keyakinan kepada individu bahwa dirinya diperhatikan, dicintai, dan dihargai. Selain itu, dukungan sosial dapat meningkatkan kenyamanan siswa di sekolah (Alwi et al., 2020). Dukungan sosial merupakan suatu hubungan interpersonal yang terjalin dan dapat mencegah dampak stres. Dukungan dapat membantu mendorong penyelesaian skripsi melalui penghargaan yang membangun kepercayaan diri mahasiswa (Astuti & Hartati, 2013).

Dukungan sosial memiliki tiga sumber yang dapat ditarik menjadi aspek, yaitu keluarga, teman, dan orang penting lainnya. Keluarga adalah dukungan yang berasal dari keluarga yang bertujuan membantu individu menemukan solusi permasalahan. Keluarga dapat memenuhi kebutuhan emosional individu, membantu dalam pengambilan keputusan, dan membantu dalam permasalahan yang berbentuk materi. Teman adalah dukungan yang berasal dari teman-teman individu. Teman dapat menyediakan informasi yang berguna, memberikan hiburan, dan menolong dalam kegiatan sehari-hari. Orang penting lainnya adalah dukungan yang berasal dari orang tertentu yang berperan penting dalam hidup individu. Orang tertentu yang dianggap penting oleh individu dapat memberikan kebersamaan yang menyediakan rasa nyaman sebagai tempat berbagi suka dan duka (Zimet dkk, 1988).

Hardiness dan dukungan sosial penting untuk diteliti karena memiliki peran dalam proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa. Kamtsios dan Karagiannopoulou (2015) mengemukakan bahwa semakin lama masa studi mahasiswa maka semakin berkurang *hardiness* yang dimiliki. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Kiswantomo (2020) mengungkap bahwa sebanyak 73% mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 'X' Bandung memiliki *hardiness* rendah. Begitu pula dengan Anggawati dan Satwika (2021) menemukan hasil bahwa sebesar 74% mahasiswa Departemen Kedokteran Umum Universitas Diponegoro memiliki *hardiness* rendah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dikarenakan populasi penelitian yang tidak diketahui jumlah pastinya, sehingga memudahkan peneliti untuk tidak menggunakan waktu yang lama dalam menemukan sampel penelitian. Subjek penelitian berjumlah 208 orang yang merupakan mahasiswa tingkat akhir yang berasal dari berbagai universitas di Kota Makassar.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala yang kemudian disebarluaskan melalui bantuan *Google Form*. Skala dukungan sosial yang digunakan yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) berdasarkan teori Zimet yang telah dimodifikasi berdasarkan hasil adaptasi dari Kirana dan Moordiningsih (2010). Sedangkan skala *hardiness* yang digunakan yaitu *Short Hardiness Scale* atau DRS-15 milik Bartone yang telah dimodifikasi berdasarkan hasil adaptasi dari Shabrina dan Hartini (2021).

Skala dukungan sosial yang digunakan yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) terdiri dari tiga aspek, yakni *family*, *friends*, dan *significant other*. Total aitem pada alat ukur dukungan sosial terdiri dari 12 aitem dengan 4 aitem *family*, 4 aitem *friends*, dan 4 aitem *significant other*. Uji validitas menggunakan validasi isi yaitu *Aiken's V* dengan skor berkisar dari rentang 0,6 hingga 1. Pengujian daya diskriminasi aitem untuk alat ukur dukungan sosial menunjukkan hasil tidak terdapat aitem yang gugur dengan nilai korelasi aitem berada pada rentang 0,313 hingga 0,695. Alat ukur dukungan sosial yang digunakan memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,831 yang berarti skala telah reliabel dan tergolong sangat bagus.

Skala *hardiness* yang digunakan yaitu *Short Hardiness Scale* atau DRS-15 terdiri atas tiga aspek, yakni komitmen, kontrol, dan tantangan. Total aitem pada alat ukur *hardiness* terdiri dari 10 aitem dengan 4 aitem komitmen, 3 aitem kontrol, dan 3 aitem tantangan. Uji validitas menggunakan validasi isi yaitu *Aiken's V* dengan skor berada pada rentang 0,6 hingga 1. Uji daya diskriminasi aitem yang dilakukan pada alat ukur *hardiness* mengungkapkan hasil terdapat 5 aitem yang gugur dengan nilai koefisien daya diskriminasi antara 0,350 hingga 0,526. Alat ukur *hardiness* yang digunakan memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,749 yang berarti skala telah reliabel dan tergolong bagus.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi sederhana untuk melihat pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* dengan bantuan program *SPSS v.23.0*.

HASIL

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 208 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar. Partisipan penelitian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33 mahasiswa (16%) dan perempuan berjumlah 175 mahasiswa (84%). Partisipan dalam penelitian ini berasal dari berbagai perguruan tinggi di Kota Makassar. Partisipan yang berkuliah di Universitas Negeri Makassar berjumlah 51 mahasiswa (25%), Universitas Hasanuddin berjumlah 46 mahasiswa (22%), Universitas Muhammadiyah Makassar berjumlah 14 mahasiswa (7%), Universitas Muslim Indonesia berjumlah 13 mahasiswa (6%),

Universitas Megarezky Makassar berjumlah 12 mahasiswa (6%), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berjumlah 11 mahasiswa (5%), Universitas Fajar berjumlah 11 mahasiswa (5%), Universitas Bosowa berjumlah 11 mahasiswa (5%), Universitas Atma Jaya berjumlah 10 mahasiswa (5%), Politeknik Negeri Ujung Pandang berjumlah 9 mahasiswa (4%), Politeknik Kesehatan Makassar berjumlah 7 mahasiswa (3%), STIA LAN Makassar berjumlah 6 mahasiswa (3%), Universitas Dipa berjumlah 6 mahasiswa (3%), dan Universitas Islam Makassar berjumlah 1 mahasiswa (1%).

Tabel 1. Kategorisasi Data Dukungan Sosial

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 36$	143	69%	Tinggi
$24 \leq X < 36$	63	30%	Sedang
$X < 24$	2	1%	Rendah
Jumlah	208	100	

Tabel 2. Kategorisasi Data *Hardiness*

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 30$	87	42%	Tinggi
$20 \leq X < 30$	121	58%	Sedang
$X < 20$	0	0%	Rendah
Jumlah	208	100	

Berdasarkan tabel di atas, data kategorisasi dukungan sosial partisipan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 143 mahasiswa (69%) tergolong dalam kategori dukungan sosial tinggi, 63 mahasiswa (30%) tergolong dalam kategori dukungan sosial sedang, dan 2 mahasiswa (1%) tergolong dalam kategori dukungan sosial rendah. Hasil kategorisasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa partisipan penelitian berada pada dukungan sosial tinggi. Kategorisasi *hardiness* partisipan dalam penelitian ini mengungkap bahwa terdapat 87 mahasiswa (42%) tergolong dalam kategori *hardiness* tinggi, 121 mahasiswa (58%) tergolong dalam kategori *hardiness* sedang, dan 0 mahasiswa (0%) tergolong dalam kategori *hardiness* rendah. Hasil kategorisasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa partisipan penelitian berada pada *hardiness* sedang.

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi, hasil uji asumsi menunjukkan data kedua variabel adalah normal. Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai normalitas untuk skala dukungan sosial sebesar 0,107 dan skala *hardiness* sebesar 0,064 yang berarti data penelitian terdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan dengan hasil yang diperoleh sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$ sehingga data penelitian tergolong linier.

Uji hipotesis menggunakan regresi sederhana yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	R ²	p	Ket.
Dukungan sosial- <i>Hardiness</i>	0,320	0,102	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Nilai r menunjukkan nilai 0,320 yang menggambarkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,102 yang berarti dukungan sosial berpengaruh sebesar 10,2% terhadap *hardiness*. Sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Peneliti juga menemukan temuan tambahan, yaitu sumber dukungan sosial yang paling berpengaruh terhadap *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Tabel 4. Koefisien determinasi dukungan sosial terhadap *hardiness*

Aspek	R ²	p
<i>Family</i> (Keluarga)	0,027	0,000
<i>Friends</i> (Teman)	0,051	0,000
<i>Significant other</i> (Orang penting lainnya)	0,120	0,000

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi *family* (keluarga) menunjukkan nilai 0,027 yang berarti sebanyak 2,7% *hardiness* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dipengaruhi oleh dukungan sosial keluarga. Koefisien determinasi *friends* (teman) menunjukkan nilai 0,051 yang berarti sebanyak 5,1% *hardiness* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dipengaruhi oleh dukungan sosial teman. Koefisien determinasi *significant other* (orang penting lainnya) menunjukkan nilai 0,120 yang berarti sebanyak 12% *hardiness* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dipengaruhi oleh dukungan sosial orang lain yang istimewa.

DISKUSI

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana ditemukan bahwa nilai korelasi (r) yaitu 0,320 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima. Nilai r -square yaitu 0,102 menunjukkan bahwa dukungan sosial mempengaruhi *hardiness* mahasiswa sebesar 10,2% sedangkan 89,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Hasil analisis mengungkap bahwa ketika dukungan sosial tinggi, maka individu memiliki *hardiness* yang tinggi. Sebaliknya, apabila dukungan sosial rendah maka individu memiliki *hardiness* yang rendah. Hal tersebut didukung oleh penelitian Susanto dan Kiswantomo (2020) yang mengungkap bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap *hardiness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi pada salah satu universitas di Bandung. Dukungan sosial berkontribusi dalam motivasi mahasiswa untuk menjalani perkuliahan, menyelesaikan tugas, dan mencari solusi terhadap kesulitan yang terjadi. Mahasiswa menjadi lebih bersemangat, produktif, dan mengeluarkan usaha dalam meraih tujuan akademik. Oleh karena itu, mahasiswa akan berkomitmen dalam menjalani perkuliahan hingga akhir.

Begitu pula dengan Salma dan Sawitri (2021) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *hardiness* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Diponegoro. Dukungan sosial yang diperoleh dapat memprediksi *hardiness* mahasiswa. Interaksi dan hubungan interpersonal mahasiswa dengan orang sekitar diketahui mampu meningkatkan *hardiness*. Dukungan sosial berkontribusi dalam meningkatkan semangat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas, menjalani perkuliahan, dan percaya diri ketika menghadapi permasalahan akademik.

Wallace, Bisconti, dan Bergeman (Tentama, Merdiaty, Subardjo, dan Pipih, 2019) mengemukakan bahwa individu yang mampu mempersepsikan dukungan sosial dengan tepat cenderung memiliki sistem pertahanan yang kuat dari berbagai tekanan dan pengalaman negatif lainnya. Dukungan sosial dapat mengurangi beban dan tekanan yang dirasakan oleh individu sehingga mampu meningkatkan *hardiness*.

Dukungan sosial yang paling berpengaruh terhadap *hardiness* mahasiswa adalah dukungan dari orang lain yang istimewa. Don dan Hammond (2017) mengemukakan bahwa pasangan merupakan orang yang dianggap istimewa bagi seseorang. Pasangan dapat memberikan dukungan berupa perhatian, koneksi, dan kepedulian lebih. Hubungan istimewa memberikan kesempatan kepada individu untuk mengekspresikan cinta melalui komunikasi dan kelekatan dalam hubungan. Sahabat juga termasuk menjadi seseorang yang berperan dan istimewa.

Rizkika (2017) menyatakan bahwa dukungan sosial sahabat menyediakan perhatian, penghargaan, informasi, dan nasihat sehingga individu merasa nyaman, dihargai, optimis, dan percaya diri dalam menghadapi segala kendala yang sedang dilalui.

KESIMPULAN

Dukungan sosial dapat meningkatkan *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *hardiness* mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula *hardiness* mahasiswa. Dukungan sosial *orang yang istimewa* yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan *hardiness* pada mahasiswa.

Penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut: Bagi mahasiswa yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi perlu menerapkan sikap *hardiness* ketika sedang menghadapi masalah. Penerapan yang dapat dilakukan yaitu menambah kepercayaan diri, mengembangkan potensi diri, dan optimis dalam menghadapi kendala. Bagi pihak kampus diharapkan dapat memberikan program yang berorientasi pada nilai-nilai *hardiness* sehingga dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Program tersebut dapat berupa pelatihan manajemen diri, pelatihan peningkatan produktivitas, dan pelatihan komunikasi interpersonal. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menemukan faktor lain yang memengaruhi *hardiness* serta memperluas subjek penelitian dari berbagai universitas.

REFERENSI

- Alwi, M. A., Suminar, D. R., & Nawangsari, N. A. F. (2020). Support Related to Schools and School Well-Being: Self Esteem as Mediator. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 4(2), 119–125. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v4i2.42869>
- Anggawati, F., & Satwika, P. A. (2021). Karakteristik Hardiness Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Waktu Pengerjaan Skripsi. *Prosiding Temilnas XII Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Temilnas Xii*, 219–226.
- Astuti, T. P., & Hartati, S. (2013). Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip). *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 69–81. <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-13>
- Azizah, J. N., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan antara Hardiness dengan Stres Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Selama Pandemi COVID-19. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(1), 212–223.
- Cole, M. S., Feild, H. S., & Harris, S. G. (2004). Student Learning Motivation and Psychological Hardiness: Interactive Effects on Students' Reactions to a Management Class. *Academy of Management Learning & Education*, 3(1), 64–85. <https://doi.org/10.5465/amle.2004.12436819>
- Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2015). Exploring Relationships Between Academic

- Hardiness, Academic Stressors, and Achievement in University Undergraduates. *JAEPR*, 1(1), 53–73.
- Kirana, A., & Moordiningsih. (2010). Studi Korelasi Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik: Telaah Pada Siswa Perguruan Tinggi. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12(1), 47–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/indigenous.v12i1.1610>
- Kobasa, C. S. (2016). Kobasa Concept of Hardiness (A Study with Reference to the 3Cs). *International Research Journal of Engineering*, 2(1), 34–40.
- Maddi, S. R. (2002). The story of hardiness: Twenty years of theorizing, research, and practice. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 54(3), 173–185. <https://doi.org/10.1037/1061-4087.54.3.175>
- Maramis, J., & Cong, J. (2020). Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Masa Depan Pada Mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat. *Jurnal Skolastik*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.35974/jsk.v6i1.2259>
- Rachman, A., & Indriana, Y. (2015). Hardiness Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Ditinjau Dari Tingkat Optimisme. *Empati*, 2(4), 43–52.
- Robotham, D. (2008). Stress among higher education students: Towards a research agenda. *Higher Education*, 56(6), 735–746. <https://doi.org/10.1007/s10734-008-9137-1>
- Salma, A. R., & Sawitri, D. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Ketangguhan Akademik Pada Mahasiswa Tahun Kedua Departemen Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Empati*, 10(01), 29–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2021.30418>
- Shabrina, S., & Hartini, N. (2021). Hubungan antara Hardiness dan Daily Spiritual Experience dengan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(1), 930–937. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.27599>
- Susanto, K. B., & Kiswantomo, H. (2020). Kontribusi Social Support terhadap Hardiness pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 4(2), 192–204. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i2.2516>
- Tentama, F., Merdiaty, N., Subardjo, S., & Muhopilah, P. (2019). The Role of Social Support for Hardiness Personality in Female Lecturers. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 370, 98–101. <https://doi.org/10.2991/adics-elssh-19.2019.20>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2